

**HUBUNGAN PELAKSANAAN FUNGSI MANAJEMEN KEPALA
RUANGAN DENGAN MOTIVASI PERAWAT PELAKSANA
DALAM MEMBERIKAN LAYANAN KEPERAWATAN
DI RUANG RAWAT INAP RSU GMIM
PANCARAN KASIH MANADO**

Esther Lontoh¹, Riski Banggai

^{1,2} *Fakultas Keperawatan Universitas Pembangunan Indonesia Manado*

*E-mail coresponding author:
esther.lontoh@unpi.ac.id*

ABSTRAK

Manajemen keperawatan merupakan suatu proses bekerja dengan melibatkan anggota staf keperawatan untuk memberikan perawatan, pengobatan dan bantuan terhadap para pasien. Standar instrument penilaian kerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan mengacu pada tahap proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pelaksanaan Fungsi Manajemen Kepala Ruangan dengan Motivasi Perawat pelaksana dalam memberikan layanan keperawatan di Ruang Rawat Inap RSU Pancaran Kasih Manado. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Sebagian besar fungsi manajemen kepala ruangan berada pada kategori kurang baik yaitu sebanyak 35 responden sedangkan yang berada pada kategori baik yaitu sebanyak 22 responden. 2. Sebagian besar motivasi perawat pelaksana yang ada pada kategori baik yaitu sebanyak 38 responden sedangkan kurang baik yaitu sebanyak 19 responden. Fungsi manajemen kepala ruangan mempunyai hubungan dengan motivasi perawat pelaksana dalam memberikan layanan keperawatan di ruang rawat inap RSU GMIM pancaran kasih Manado.

Kata Kunci : manajemen keperawatan, kepala ruangan, layanan keperawatan

ABSTRACT

Nursing management is a process of working by involving members of nursing staff to provide care, treatment and assistance to patients. Standard instrument assessment of nursing work in conducting nursing care refers to the stage of the nursing process which includes the assessment, diagnosis of nursing, planning, implementation and evaluation. The purpose of this research is to know the relationship of management function of the head of the room with the motivation of nurse in providing nursing service in inpatient room RSU, Pancaran Kasih Manado. Based on the results of the research that has been done, can be obtained conclusions as follows: Most of the head management function of the room is in the category of less good that is as many as 35 respondents while the good category is as much as 22 respondents. 2. Most of the motivations of the executive nurse in good category are 38 respondents while the less good is as many as 19 respondents. The management function of the room has a relationship with the motivation of implementing nurses in providing nursing services in the inpatient room RSU GMIM rays of love Manado.

Keywords: nursing management, head of the room, nursing service

PENDAHULUAN

Perawat merupakan sumber daya manusia yang ikut mewarnai pelayanan kesehatan di rumah sakit, karena selain jumlahnya yang dominan, juga merupakan profesi yang memberikan pelayanan yang konstan dan terusmenerus selama 24 jam kepada pasien setiap hari. Pelayanan keperawatan memberi kontribusi dalam menentukan kualitas pelayanan di rumah sakit, sehingga setiap upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit harus juga disertai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanankeperawatan salah satunya dengan peningkatan kinerja perawat (Mulyono et all, 2013).

Undang-undang RI No.23 tahun 1992 tentang kesehatan menyatakan bahwa setiap peningkatan mutu pelayanan kesehatan harus disertai dengan peningkatan mutu pelayanan keperawatan. Terjadi pergeseran paradigma dalam pemberian pelayanan kesehatan dari model medical yang menitikberatkan pelayanan pada diagnosis penyakit dan pengobatan ke paradigma sehat yang lebih holistik yang melihat penyakit dan gejala sebagai informasi dan bukan sebagai fokus pelayanan, maka perawat berada pada posisi kunci dalam reformasi kesehatan ini. Hal ini ditopang oleh kenyataan bahwa 60% pelayanan di rumah sakit merupakan pelayanan keperawatan (Depkes RI, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap perawat pelaksana pada Mei 2018 didapatkan dari 13 ruangan jumlah 134 perawat pelaksana, bahwa pelaksanaan fungsi manajemen di ruangan belum baik, dan perawat bekerja apa adanya, ketidak hadiran perawat pelaksana sering kali terjadi.

Rendahnya penghargaan terhadap perawat, perawat pelaksana belum dilibatkan dalam perencanaan ruangan, pembagian tugas masih berupa instruksi yang bersifat sementara dan fungsi manajemen di setiap ruangan berbeda-beda.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional study. Peneliti menggunakan desain penelitian ini karena rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran bersamaan (Notoatmodjo, 2010) yaitu mengetahui fungsi manajemen kepala ruangan dengan motivasi perawat pelaksana dalam memberikan layanan keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado

Penelitian ini telah di laksanakan di Ruang rawat inap RSUD GMIM pancaran kasih Manado, pada bulan Mei sampai dengan Januari 2019

Populasi dan Sampel

No	Ruang Rawat Inap	Jumlah Perawat Pelaksana	Jumlah Sampel
1.	Yehezkiel	15	6
2.	Ribka	9	4
3.	Rahel	9	4
4.	Sarah	12	5
5.	Hana	12	5
6.	Icu	8	3
7.	Ester	13	6
8.	Lukas	11	5
9.	Maria	9	4
10.	Bording	12	5
11.	Efesus	8	3
12.	Makus	6	3
13.	Filipi	10	4
	Total	134	57

Hasil Penelitian

Fungsi Manajemen	Motivasi Perawat Pelaksana		Total	Pvalue	OR	95CI	
	Kurang Baik	Baik				Lower	upper
Kurang Baik	5	30	35	0.000	10.500	2.905	37.949
	14.3%	85.7%	61.4%				
Baik	14	8	22	0.000	10.500	2.905	37.949
	63.6%	36.4%	38.6%				
Total	19	38	57				
	33.3%	66.7%	100.0%				

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: Sebagian besar fungsi manajemen kepala ruangan berada pada kategori kurang baik yaitu sebanyak 35 responden sedangkan yang berada pada kategori baik yaitu sebanyak 22 responden. Sebagian besar motivasi perawat pelaksana yang ada pada kategori baik yaitu sebanyak 38 responden sedangkan kurang baik yaitu sebanyak 19 responden. Fungsi manajemen kapala ruangan mempunyai hubungan dengan motivasi perawat pelaksana dalam memberikan layanan keperawatan di ruang rawat inap RSUD GMIM pancaran kasih Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito. (2009). Sistem Manajemen Lingkungan Rumah Sakit. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asmadi. (2012). Konsep Dasar Keperawatan, Jakarta: EGC
- Depkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.
- Dumauli. (2010). Hubungan persepsi perawat pelaksana tentang pelaksanaan fungsi manajemen kepala ruangan dengan kinerja perawat di ruang MPKP dan non MPKP RSUD Budi Asih Jakarta. Program Pasca Sarjana. FIK-UI. Tidak dipublikasikan.
- Dwivedi, V. & Tripahti, S. (2014). Review Study on Potential Activity of Piper betle L., J. of Pharmacognosy and Phytochemistry, Yogyakarta
- Fayol, H. (2010). Manajemen Publik Reelations. Jakarta: PT. Elex Media
- Gillies, D. A. (2010). Manajemen keperawatan suatu pendekatan sistem. (2 Nd Edition) Illinois.
- Gurungan. (2009). Psikologi Sosial. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hamzah. (2009). Teori motivasi dan Pengukurannya (Analisis di bidang pendidikan). Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, M. (2009). Organisasi dan motivasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko. (2011). Manajemen. Edisi 2. Yogyakarta: BPF.
- Malayu, H. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Mulyono et all. (2013). Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit Tingkat. III 16.06.01 Ambon. (Online). Dari: <http://journal.unhas.ac.id> (5 Januari 2014).
- Mua, E. L. (2011). Pengaruh pelatihan supervisi klinik kepala ruangan terhadap kepuasan kerja dan kinerja perawat pelaksana diruang rawat inap rumah sakit Woodward Palu. FIK Universitas Indonesia.